



Pengelolaan Zakat Melalui Program Bedah Rumah oleh Pemerintah Kota Palembang dan BAZNAS

Ananda Tiara Puspita, Refi Prixline, Widya Marcelina, Febri Afrido, Maya

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: anandda494@gmail.com, prixlinerefi@gmail.com, widyamarcelinabcd@gmail.com, febribae166@gmail.com, mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id

Artikel info

Artikel history

Diterima : 16-12-2022

Direvisi : 20-01-2023

Disetujui : 30-01-2023

Kata Kunci: Zakat, BAZNAS, Bedah Rumah

Keywords: Zakat, BAZNAS, House Renovation

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami bagaimanakah pengelolaan dana zakat untuk masyarakat di Kota Palembang dengan melalui adanya program bedah rumah yang diterapkan oleh Pemkot Palembang bersama BAZNAS. Penelitian ini menggunakan tipe data kualitatif, dengan sumber data sekunder diambil dari dokumen website resmi BPS (Badan Pusat Statistik) seperti data banyaknya penduduk, kepadatan penduduk, angka kemiskinan, dan penelitian kepustakaan atau literatur yang masih berkaitan dengan pokok pembahasan, seperti beberapa buku yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan teknik pengumpulannya adalah observasi, dan sebagian data diperoleh dari sejumlah artikel dan berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS dan Pemkot Palembang dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di Kota Palembang yaitu mensejahterakan dan membuat masyarakat menjadi mandiri dan kreatif melalui program seperti bedah rumah ini.

Abstract

The purpose of this research is to examine and understand how zakat funds are managed for the people in Palembang City through a house renovation program implemented by the Palembang City Government and BAZNAS. This study uses qualitative data types, with secondary data sources taken from the official BPS (Central Statistics Agency) website documents such as data on population size, population density, poverty rate, and library research or literature that is relevant to the subject under study, such as books, libraries that are relevant to the problem under discussion. While the collection technique is observation, and some of the data is obtained from a number of articles and news. The results of this study indicate that the role of zakat management organizations such as BAZNAS and Palembang City Government in empowering communities in Palembang City is to prosper and make people become independent and creative through programs such as this house renovation.

Koresponden author: Ananda Tiara Puspita

Email: anandda494@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

Islam memiliki banyak konsep untuk membantu orang keluar dari kemiskinan, ketimpangan kesejahteraan, dan kesengsaraan dan membawa mereka ke kehidupan yang sejahtera. melalui pekerjaan terlebih dahulu ([Ismail](#), 2012), ([Mualifah](#), 2019). Islam menganjurkan manusia untuk bekerja untuk mencari nafkah. Kedua, keluarga kaya dan kerabat mendukung keluarga miskin. Cara orang tua menggendong anaknya, atau kebalikannya. Ketiga, Zakat ditujukan bagi delapan golongan, khususnya fakir miskin. Keempat, APBN digunakan untuk memberdayakan masyarakat. Kelima, kewajiban selain menunaikan zakat, seperti hak tetangga untuk menunaikan oleh tetangganya, kurban, dan kewajiban atau tanggung jawab orang kaya terhadap orang miskin. Keenam, pemberian sukarela dan kebaikan individu ([Khasanah](#), 2017), ([Jaelani](#), 2015). Zakat merupakan salah satu sarana pengentasan kemiskinan karena selain itu tentunya masih banyak sumber pendanaan lain yang dapat dikumpulkan seperti infaq, shodaqoh, wakaf, warisan, hibah. dll. Sumber dana tersebut adalah lembaga keagamaan yang secara fungsional terkait dengan upaya penyelesaian masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial ([Rahmalia](#), 2015), ([Faiza](#), 2019).

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dan merupakan salah satu kota yang terbesar di Pulau Sumatera, dengan wilayah perkotaan yang cukup luas. Sebagai kawasan metropolitan, Palembang juga menjadi salah satu tujuan perjalanan internasional dari daerah lain di dalam maupun di luar wilayah Sumatera Selatan.

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk di kota Palembang bertambah terus hingga lebih dari dua ratus ribu jiwa dalam kurun waktu 12 tahun sejak 2010 hingga 2022. Pertambahan penduduk di perkotaan dan jumlah lahan yang berpenghuni masih menimbulkan banyak masalah kepadatan penduduk ([Amir](#), 2018), ([Heriawan](#), 2021). Salah satu masalah kepadatan penduduk adalah pertumbuhan kawasan permukiman kumuh di Palembang.

Salah satu dari tujuh aspek kawasan kumuh berdasarkan kriteria Kementerian Pembangunan dan Perumahan Rakyat (PUPR) yaitu: kondisi bangunan dan bangunan tempat tinggal, kualitas bangunan dalam kondisi buruk. persyaratan dan penyimpangan konstruksi. Pemerintah Kota Palembang bertujuan untuk mengurangi hal tersebut dengan program BSPS (Bantuan Stimulan Pembangunan Swadaya) atau yang populer dengan sebutan Program Bedah Rumah yang dilaksanakan oleh Pemkot Palembang dan BAZNAS untuk pemanfaatan dan perlindungan Kota Palembang.

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

- Dokumentasi adalah cara pengumpulan data baik melalui referensi buku maupun langsung dari instansi terkait. Metode ini merupakan salah satu dari beberapa metode penelitian yang dibuat untuk menggali data sejarah. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, laporan, dll ([Sidiq et al.](#), 2019), ([Machmud](#), 2016). Karakteristik khusus dan kunci dari data ini adalah bahwa mereka tidak membatasi kesempatan peneliti untuk mempelajari apa yang terjadi di masa lalu dalam ruang dan waktu ([Ulfatin](#), 2022), ([Haryono](#), 2020). Cara penelitian ini dibuat untuk dapat diketahuinya profil BAZNAS Kota Palembang.
- Observasi, observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik dimana peneliti tidak mendekati objek observasi secara langsung, melainkan dengan membaca dan mencari tahu beberapa artikel, buku, website resmi seperti BAZNAS, BPS, dll. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dipahami dan diamati secara langsung, yaitu data pelaksanaan pengelolaan zakat yang diterapkan dalam program bedah rumah ini.

Hasil dan Pembahasan

Sebagai daerah yang ekonominya masih berkembang, Kota Palembang memiliki potensi zakat, infaq dan shodaqoh yang cukup tinggi. Namun potensi yang ada tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal tanpa memberikan dampak yang signifikan bagi penyelesaian permasalahan masyarakat kota Palembang. Adanya lembaga seperti BAZNAS dapat membantu pengelolaan zakat di Palembang dan menjadi bagian dari pemecahan masalah (*problem solver*) kondisi sosial yang berkembang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2011 bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Keberadaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penatausahaan Zakat memperkuat peran BAZNAS sebagai badan yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Dalam undang-undang, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintahan non struktural, yang mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama, oleh karena itu BAZNAS bersama-sama dengan dewan kota (dewan kota) bertugas untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan kota. . . zakat berdasarkan Islam. hukum, kepercayaan, keuntungan, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan tanggung jawab.

Kota Palembang adalah kota terpadat dan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Kota Medan, kota terpadat keenam di Indonesia setelah Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Medan dan Semarang. Penduduk Kota Palembang Tahun 2019 sd 2022 berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi BPS Kota Palembang

| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1.662.893 | 1.668.164 | 1.686.073 | 1.704.538 |

Kepadatan penduduk Palembang dalam kurun waktu 3 tahun kebelakang.

| 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 4153 jiwa/km ² | 4197 jiwa/km ² | 4209 jiwa/km ² |

Jumlah Penduduk Miskin di Palembang 2017-2019.

| 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------|------------------|------------------|
| 184,41 ribu jiwa | 179,32 ribu jiwa | 180,67 ribu jiwa |

Beranjak dari rasa kegundahan Pemerintah Kota Palembang mengenai permasalahan kemiskinan dan ketidaklayakan rumah huni yang selalu menyelebunggi sebagian besar masyarakat disana dan usaha pembangunan sumber daya manusia yang sangat minim. Kemudian, oleh adanya zakat ini dipercaya dapat menyajikan sumbangsih untuk mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan memperbaiki kemiskinan. Gubernur Sumsel secara resmi menyerahkan zakat ke Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel, dimana penyerahan zakat diiringi pula oleh seluruh pejabat pemerintah di Provinsi Sumsel.

Pemberdayaan Zakat

Pemberdayaan adalah upaya atau cara membangun kekuatan warga dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran dan berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya ([Mahmudah, 2018](#)), ([Saefudin, 2022](#)).

Melalui paksaan, ekonomi di masyarakat ditingkatkan secara produktif agar dapat menghasilkan nilai yang cukup tinggi dan pendapatan yang lebih tinggi. Solusi yang meningkatkan

kemampuan untuk menciptakan nilai tambah memerlukan pemutakhiran setidaknya empat pendekatan, yaitu. ketersediaan sumber daya, ketersediaan teknologi, akses ke pasar dan permintaan.

BAZNAS Palembang memiliki banyak program untuk memanfaatkan dan memberdayakan pengelolaan zakat, antara lain pemberdayaan ekonomi (adanya program bedah rumah, sedekah rumah, pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan dll), pengembangan pendidikan (pendidikan) disebutkan. Bantuan Pinjaman, Bantuan Pendidikan SD/MI, SMP/MT, Santri, Bantuan Siswa Berprestasi) dan Gerakan Sedekah Subuh. Peran BAZNAS Palembang dalam pemberdayaan dan pendayagunaan ekonomi sudah sangat baik, tinggal pertanyaannya adalah bagaimana pendayagunaan dan pendayagunaan tersebut dilaksanakan dan dilaksanakan secara konsisten dan baik.

Program Bedah Rumah

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), salah satu indikator rumah sehat adalah rumah dengan luas lantai minimal 10 m² per penghuni. Pada tahun 2021, sekitar 27,76 persen rumah tangga di Kota Palembang masih menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 m², turun dari tahun 2020 sebesar 37,5 persen. Kondisi kehidupan di Kota Palembang tampak membaik pada tahun 2020-2021, ketika hampir seratus persen rumah tangga memiliki tembok permanen.

BAZNAS bersama Pemerintah Kota Palembang membantu memajukan kesejahteraan sosial warga Palembang yang rumahnya sudah tidak layak huni dengan menyelenggarakan program perbaikan rumah. Bedah Rumah merupakan salah satu program Baznas dan Pemkot Palembang yang dilaksanakan karena kepedulian terhadap fakir miskin dan masyarakat yang tertinggal akibat kecelakaan, bencana dan telantar. Tujuannya untuk meringankan beban masyarakat. yang menderita melalui bantuan operasi rumah. Dana zakat dari Aparatur Sipil Nasional (ASN) di Palembang, Sumatera Selatan disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan digunakan untuk perbaikan rumah. Demikian disampaikan Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, Kamis (8 November) di Palembang. Dalam Program Renovasi Rumah, satu bulan dialokasikan untuk Program Renovasi Rumah untuk satu rumah. Melalui program ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan, kesenjangan sosial dan kesengsaraan di Kota Palembang.

Berikut data-data dan berita mengenai warga yang telah mendapatkan bantuan program Bedah Rumah ini :

1. Program Bedah Rumah yang ke-25 oleh BAZNAS dan Pemkot Palembang



Diakses dari <https://palembang.go.id/pemkotbaznas-bedah-rumah-yang-ke25-ratu-dewa-wujud-kepedulian-pemerintah>

Program Bedah Rumah yang dilakukan terhadap rumah bapak Zainudin Haris yang beralamat di Jl. Balap Sepeda, Lorong Muhajirin, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, ia telah ikut merasakan manfaat dari program ini. Kediaman bapak Zainudin Haris yang sebelumnya kurang layak dihuni sekarang telah disulap menjadi sebuah rumah yang nyaman bagi keluarganya

sehabis dilakukan rehab oleh Baznas kota Palembang melalui program bedah rumah ini dan peresmian program ini dan penyerahan rumah nya dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) kota Palembang, Ratu Dewa.

2. Diakses dari

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/576461/pemkot-palembang-baznas-bedah-rumah-warga-tidak-mamou>



Bedah Rumah bapak Novrizal (Bedah Rumah yang ke-21)

Peresmian rumah yang telah divedah ini dilakukan oleh Wakil Wali Kota Palembang, Fitrianti Agustina pada Rabu (27/10/2021). Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, menghargai kinerja BAZNAS dan Pemkot Palembang. "Ini bedah rumah unit ke 21 kami apresiasi kerja Baznas. Semoga bisa tercapai target Baznas yaitu satu bulan satu rumah." ujar Fitrianti.

3. Diakses di

<https://sumselupdate.com/kebahagiaan-erdilah-penerima-program-bedah-rumah/>



Program Bedah Rumah yang diadakan Pemerintah Kota Palembang bersama BAZNAS Palembang di kediaman rumah Rusmeidi Saputra yang dilakukan secara simbolis dengan pemotongan pita oleh Camat Ilir Timur III Palembang, Rabu (12/8/2020).

Kesimpulan

Sebagai daerah yang berkembang secara ekonomi, Kota Palembang mempunyai potensi Zakat, Infak dan Shodakho yang sangat tinggi. Keberadaan lembaga seperti BAZNAS dapat membantu pengelolaan zakat di Palembang dan memberikan alternatif solusi terhadap keadaan masyarakat yang berkembang.

Penguatan Penyelenggaraan Zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Palembang meliputi pemberdayaan ekonomi (**program bedah rumah**, pengadaan rumah, pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan), pengembangan pendidikan (pembebasan utang pendidikan, pendidikan SD/MI, SMP/MT). Semua program tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Palembang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Palembang. Hal ini sangat baik bagaimana Pemberdayaan Peran BAZNAS Palembang dalam Pemberdayaan Ekonomi dilaksanakan dan dilaksanakan secara konsisten, program kerja dan hal-hal seperti itulah yang perlu

dikembangkan dan didukung. Kami berharap dapat mengurangi angka kemiskinan dan rumah tidak layak huni di Kota Palembang. Menurut Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, data menunjukkan Kota Palembang berpenduduk 1,6 juta jiwa, dan jika hanya 50% yang membayar zakat, maka kesinambungan program bedah rumah akan selalu ada.

Penguatan Penyelenggaraan Zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Palembang meliputi pemberdayaan ekonomi (**program bedah rumah**, pengadaan rumah, pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan), pengembangan pendidikan (pembebasan utang pendidikan, pendidikan SD/MI, SMP/MT). . Semua program tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Palembang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Palembang. Hal ini sangat baik bagaimana Pemberdayaan Peran BAZNAS Palembang dalam Pemberdayaan Ekonomi dilaksanakan dan dilaksanakan secara konsisten, program kerja dan hal-hal seperti itulah yang perlu dikembangkan dan didukung. Kami berharap dapat mengurangi angka kemiskinan dan rumah tidak layak huni di Kota Palembang. Menurut Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, data menunjukkan Kota Palembang berpenduduk 1,6 juta jiwa, dan jika hanya 50% yang membayar zakat, maka kesinambungan program bedah rumah akan selalu ada.

Bibliografi

- Amir, N. (2018). Aspek Hukum Pengaturan Tata Ruang Terhadap Alih Fungsi Lahan Dalam Rangka Pembangunan Nasional. *Jurnal Justiciabelen*, 1(1), 120–143. [Http://Repository.Ubaya.Ac.Id/36069/](http://Repository.Ubaya.Ac.Id/36069/)
- Faiza, N. A. R. (2019). *Cash Waqf Linked Sukuk Sebagai Pembiayaan Pemulihan Bencana Alam Di Indonesia*. Uin Sunan Ampel Surabaya. [Https://Digilib.Uinsa.Ac.Id/33325/](https://Digilib.Uinsa.Ac.Id/33325/)
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Cv Jejak (Jejak Publisher). [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=7rwreaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Karakteristik+Khusus+Dan+Kunci+Dari+Data+Ini+Adalah+Bahwa+Mereka+Tidak+Membatasi+Kesempatan+Peneliti+Untuk+Mempelajari+Apa+Yang+Terjadi+Di+Masa+Lalu+Dalam+Ruang+Dan+Waktu&Ots=Wtq0mdqwbj&Sig=Tahn1unu-Ebhgpodtezy-Ye6py&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False](https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=7rwreaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Karakteristik+Khusus+Dan+Kunci+Dari+Data+Ini+Adalah+Bahwa+Mereka+Tidak+Membatasi+Kesempatan+Peneliti+Untuk+Mempelajari+Apa+Yang+Terjadi+Di+Masa+Lalu+Dalam+Ruang+Dan+Waktu&Ots=Wtq0mdqwbj&Sig=Tahn1unu-Ebhgpodtezy-Ye6py&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False)
- Heriawan, A. E. K. (2021). *Identifikasi Karakteristik Dan Harapan Serta Keinginan Masyarakat Tentang Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Nyengseret Kecamatan Astanaanyar*. Universitas Komputer Indonesia. [Https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/4621/](https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/4621/)
- Ismail, D. R. A. U. (2012). *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. Lentera Hati. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Vbymeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Islam+Memiliki+Banyak+Konsep+Untuk+Membantu+Orang+Keluar+Dari+Kemiskinan,+Ketimpangan+Kesejahteraan,+Dan+Kesengsaraan+Dan+Membawa+Mereka+Ke+Kehidupan+Yang+Sejahtera.+Melalui+Peker](https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Vbymeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Islam+Memiliki+Banyak+Konsep+Untuk+Membantu+Orang+Keluar+Dari+Kemiskinan,+Ketimpangan+Kesejahteraan,+Dan+Kesengsaraan+Dan+Membawa+Mereka+Ke+Kehidupan+Yang+Sejahtera.+Melalui+Peker)
- Jaelani, A. (2015). *Manajemen Zakat Di Indonesia Dan Brunei Darussalam*. Cv. Aksarasatu, Cirebon. Pp. 1-201. [Http://Repository.Syekhnurjati.Ac.Id/3784/1/3 Manajemen Zakat Di Indonesia Dan Brunei Darussalam_2015.Pdf](http://Repository.Syekhnurjati.Ac.Id/3784/1/3+Manajemen+Zakat+Di+Indonesia+Dan+Brunei+Darussalam_2015.Pdf)
- Khasanah, M. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat Produktif: Studi Komparatif Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Sahal Mahfudh*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/10487/](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/10487/)
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Research Report*. [Http://Research-Report.Umm.Ac.Id/Index.Php/Research-Report/Article/View/872](http://Research-Report.Umm.Ac.Id/Index.Php/Research-Report/Article/View/872)
- Mahmudah, N. (2018). Pemberdayaan Pada Anak-Anak Gang Dolly Di Sma Artantika Surabaya Dengan Metode Asset Based Community Development. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), 17–29.
- Mualifah, N. (2019). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Ismail, D R Asep Usman
- Rahmalia, S. (2015). *Peran Baitul Mal Aceh Dalam Pemberdayaan Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat Produktif*. Uin Ar-Raniry Banda Aceh. [Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/5774/](https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/5774/)
- Saefudin, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal: Studi Deskriptif Komunitas*

Creative Village Bandung. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/62630/>

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–228.
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)

Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya.* Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Kiseeaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Karakteristik+Khusus+Dan+Kunci+Dari+Data+Ini+Adalah+Bahwa+Mereka+Tidak+Membatasi+Kesempatan+Peneliti+Untuk+Mempelajari+Apa+Yang+Terjadi+Di+Masa+Lalu+Dalam+Ruang+Dan+Waktu&ots=Slxmf-8lw&sig=Mhuacdausyghvubxwf69uhscopy&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false